

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Pasangan Suami Istri di Kota Kediri terkait Perilaku Komunikasi *silent treatment* didapat bahwa perilaku *silent treatment* ini bisa digunakan jika dalam hubungan pernikahan tidak ingin masuk ke dalam siklus konflik atau untuk menghindari konflik. Sehingga *silent treatment* lebih dipilih untuk digunakan, namun hal ini juga bisa saja muncul karena keterbukaan diri yang takut diungkapkan ketika sedang merasakan emosi. Dari *silent treatment* ini kebanyakan digunakan untuk masalah-masalah yang tidak terlalu penting dan hanya untuk mendapatkan perhatian dari pasangannya. Respon yang didapatpun juga akan beragam sehingga dalam hal ini tidak ada respon yang pasti dalam mendapatkan perilaku komunikasi *silent treatment*.

Kendala yang ada pada penelitian perilaku komunikasi *silent treatment* ini adalah karena tidak ingin menggunakan jenis komunikasi lain karena takutnya akan konflik yang akan lebih membesar. *Silent treatment* ini juga mendapatkan kendala jika dalam perilakunya sang pasangan tidak langsung atau tidak punya inisiatif untuk menghilangkan perilaku komunikasi *silent treatment* dari pasangannya. Sehingga respon yang harus diberikan oleh pasangan haruslah benar-benar cepat dan tepat sehingga *silent treatment* bisa segera dihilangkan dan hubungan kembali normal.

B. Saran

1. Kepada Pasangan Suami Istri di Kota Kediri

Kepada Suami Istri yang berada di Kota Kediri agar lebih memperhatikan akan adanya perilaku komunikasi *silent treatment* sehingga perlunya keterbukaan diri pada pasangan untuk komunikasi yang jauh lebih baik ketika sedang mengalami suatu konflik dalam rumah tangga. Agar ketika pasangan melakukan *silent treatment* pasangannya bisa dengan mudah menangani perilaku *silent treatment* ini.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti sangat menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam peneliti lakukan khususnya pada penarikan kesimpulan data dan penulisan pada penelitian ini. Dimana peneliti belum bisa memaksimalkan bagaimana penataan kata dalam setiap kesimpulan dalam penelitian ini, sehingga peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperbaiki penulisan maupun mengemas secara baik dan dapat di mengerti kesimpulan yang akan dijelaskan dalam penelitian. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan metode wawancara, obeservasi, dan dokumentasi diharapkan mampu untuk menjalin hubungan yang baik terhadap informan guna dapat menggali informasi yang lebih dalam.